

## ABSTRAK

### **Peranan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dana Bergulir dalam Peningkatan Usaha UMKM Masyarakat di Kota Payakumbuh**

**Oleh : Mia Zulvia**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh yang hadir untuk memberikan pinjaman lunak bagi masyarakat dengan bunga rendah yang bertujuan untuk membantu masyarakat, namun dalam pelaksanaannya dalam peningkatan usaha UMKM masyarakat masih banyak ditemui kendala-kendala. Diantaranya lamanya pencairan dana, banyak pinjaman macet, penyaluran dana yang belum tepat sasaran, serta tingkat keefektifan dan keefisienan pemanfaatan dana bergulir dalam pengantasan kemiskinan yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bentuk bentuk usaha yang dijangkau oleh BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh. 2) Peranan BLUD dana bergulir dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya ; a) koordinasi dan sinkronisasi penganggaran, pelaksanaan, dan pemantauan dana bergulir di Kota Payakumbuh, b) perluasan akses pendanaan usaha mikro di Kota Payakumbuh, c) keberpihakan pemerintah kota dalam pengembangan ekonomi produktif dan kesejahteraan masyarakat di Kota Payakumbuh, d) efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana bergulir untuk pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi daerah pada sektor formal dan informal di Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *snowball sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan langkah sebagai berikut reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program BLUD Dana Bergulir di Kota Payakumbuh sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam Perwako No 14 tahun 2008 walau masih terdapat beberapa kelemahan. Kendala-kendala yang sering dihadapi BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh adalah banyaknya peminjam yang macet dalam pengembalian pinjaman karena penggunaan dana oleh masyarakat yang tidak tepat. Sementara dari masyarakat adalah lamanya waktu pencairan dana dan kurangnya pembinaan dari pemerintah tentang bagaimana cara mengelola keuangan dan usaha supaya lebih berkembang. Dengan demikian diharapkan kedepannya pemerintah dan pihak pengelola BLUD dapat memberikan pembinaan kepada masyarakat bagaimana mengelola keuangan dan usaha dengan baik sehingga dapat membantu masyarakat mengurangi pola hidup konsumtif dan menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini juga dapat mengurangi jumlah peminjam macet.